

Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Berimbang Syariah

Profil DPLK BNI

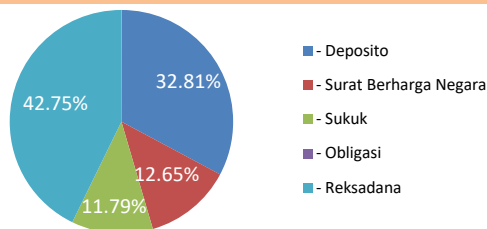
Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : High Risk

Tingkat Risiko : Tinggi

Alokasi Aset :



*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang berbasis syariah, instrumen Obligasi berbasis syariah dan Reksadana syariah yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Deposito syariah dan/atau Pasar Uang syariah, dan Obligasi Syariah dan 50% dari reksadana Syariah

Top 5 Holdings

Deposito :	Sukuk :
Bank BTN Syariah	Pemerintah RI
Bank Syariah Indonesia	PLN
Bank Permata Syariah	
Bank Danamon Syariah	Reksadana :
	BNP Paribas Pesona Syariah
	Schroder Syariah Balance Fund

Kinerja Per 28-Feb-21

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Berimbang Syariah	1.96	2.87	6.78	9.33
Benchmark *)	0.97	-1.30	1.86	9.05

*) 50% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 50% JII

Market Outlook

Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan sebesar 25bps menjadi 3.5% dan memproyeksikan pertumbuhan PDB tahun ini akan lebih rendah (4.3-5.3%) dibandingkan prediksi sebelumnya (4.8-5.8%). Inflasi tetap terjaga, di bulan Februari tercatat +0.01% MoM atau +1.38% YoY. Inflasi inti tetap lemah sebesar +1.53% YoY seiring penurunan harga emas dan permintaan domestik yang lemah. Februari IHSG meroket +6.5%. Pasar menyambut positif penurunan suku bunga acuan BI. Percepatan vaksinasi di Amerika Serikat dan prediksi disetujuinya program stimulus USD1.9 triliun oleh parlemen menimbulkan ekspektasi bahwa pemulihan ekonomi Amerika Serikat akan terjadi lebih cepat dan inflasi akan melonjak lebih tinggi dari perkiraan awal. The Fed terus mengkomunikasikan bahwa kebijakan akan tetap akomodatif dan inflasi tidak menjadi ancaman di tengah pengangguran yang masih tinggi.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
 Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
 Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id